

SIKAP IBU HAMIL DALAM MENGHADAPI KETIDAKNYAMANAN KEHAMILAN TRIMESTER I DI PUSKESMAS PIYUNGAN BANTUL YOGYAKARTA

The Attitude Of Pregnant Women To Deal Inconvenience During Pregnancy In The First Trimester In Public Health Center Of Piyungan Bantul Yogyakarta

Eniyati¹, Devi Rahayu F²

¹Stikes Jenderal A. Yani Yogyakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Perubahan system dalam tubuh ibu selama proses kehamilan membutuhkan suatu adaptasi, baik fisik maupun psikologis sehingga tidak jarang ibu akan mengalami ketidaknyamanan dalam perubahan tersebut. Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Piyungan menunjukkan bahwa dari 8 responden yang diwawancarai, terdapat 6ibu hamil yang merasa tidak nyaman dengan kehamilannya. Ketidaknyamanan yang dialami ke enam ibu hamil tersebut antara lain mual muntah, keputihan, sakit kepala, dan *ngidam*. Ketidaknyamanan kehamilan yang dirasakan menuntut ibu untuk bijak dalam menyikapi hal tersebut. Sikap positif ditunjukkan oleh 7 dari 8 ibu hamil.

Tujuan Penelitian: Diketuinya gambaran sikap ibu hamil dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan trimester I di Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I padabulan Agustus 2016 sebanyak 30 orang. Sampel diperoleh menggunakan teknik *total sampling*, yaitu dengan cara menjadikan seluruh subyek populasi sebagai sampel. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang kemudian diuji analisis dengan skala ukur Skor-T.

Hasil: Mayoritas responden berumur 20-35 tahun (93,3%), berpendidikan menengah (56,7%), tidak bekerja (60%) dan 56,7% memiliki sikap yang positif dan 43,3 % memiliki sikap negative dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan trimester I.

Kesimpulan: Sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Piyungan berusia 20-35 tahun berpendidikan menengah dan tidak bekerja, mayoritas memiliki sikap positif dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan trimester I.

Kata Kunci: Sikap, Ibu Hamil Trimester I, Ketidaknyamanan Kehamilan.

ABSTRACT

Background: Changes in the body's system during pregnancy require an adaptation, both physical and psychology it is that pregnant women experience some inconvenience. The result of preliminary studies in Public Health of Piyungan show that from the 8 respondents interviewed, there are 6 pregnant women who feel uncomfortable with her pregnancy. The discomfort experienced by six pregnant women, among others are nausea, vomiting, vaginal discharge, headache, and cravings. The discomforts of pregnancy demand mothers to be wise in addressing those problems. A positive attitude shown by 7 of 8 pregnant women.

Objective: To describe the attitude of pregnant women to deal inconvenience during pregnancy in the first trimester in Public Health Center of Piyungan Bantul Yogyakarta

Methods: This research is descriptive quantitative with cross sectional approach. The samples in this study were the pregnant women in the first trimester in August 2016 as many as 30 people. Samples were obtained using the total sampling technique by making the entire subject population as the sample. Data were collected using a questionnaire which is then analyzed using a T-Score scale.

Results: Most respondents aged 20-35 years (93,3%), have a secondary high school education (56,7%), no worked (60%) and 56,7% have a positive and 43,3 % have a negative attitude to deal with inconvenience during pregnancy in the first trimester.

Conclusion: Most pregnant women in Public Health Centers Piyungan aged 20-35 years, have a secondary high school education and no worked have a positive attitude to deal with inconvenience during pregnancy in the first trimester.

Keywords: Attitude, Pregnant Women in the first trimester, Inconvenience Pregnancy.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan serangkaian proses yang diawali dari konsepsi atau pertemuan antara ovum dengan sperma sehat dan dilanjutkan dengan fertilisasi, nidasi dan implantasi.⁽¹⁾ Kehamilan secara alami baru bisa terjadi ketika seorang wanita sudah mengalami pubertas yang ditandai dengan menstruasi.⁽²⁾ Waktu yang dibutuhkan pada kehamilan normal adalah 38-40 minggu atau kira-kira 40 minggu dari akhir hari pertama haid terakhir.⁽³⁾

Fase awal kehamilan disebut trimester pertama yang dimulai dari konsepsi sampai minggu ke 12 kehamilan. Pengaruh hormonal dan perubahan produksi, anatomi dan fisiologi umumnya terjadi pada fase ini, namun demikian banyak ibu yang terkadang belum tahu bahwa dirinya sedang hamil sampai kemudian tubuh secara aktif bekerja untuk menyesuaikan proses kehamilan tersebut. Penyesuaian inilah yang dapat menimbulkan perubahan fisik maupun psikologis ibu.⁽⁴⁾

Ibu hamil akan mengalami banyak perubahan yang akan menuntut ibu harus siap mental dan fisiknya agar kehamilan yang dialaminya dapat tumbuh sehat. Kesiapan yang dimiliki ibu hamil akan memengaruhi ibu dalam menjalani kehamilan dengan nyaman. Ibu yang siap dengan kehamilannya akan cepat mengambil keputusan untuk mencari pertolongan pertama dengan menjangkau pelayanan kesehatan saat mengalami ketidaknyamanan. Kunjungan ibu hamil

pertama kali (K1) ke layanan kesehatan seperti Puskesmas merupakan cara yang tepat saat ibu mengalami ketidaknyamanan.

Perubahan sistem dalam tubuh ibu selama proses kehamilan membutuhkan suatu adaptasi, baik fisik maupun psikologis. Tidak jarang ibu akan mengalami ketidaknyamanan dalam perubahan tersebut, sehingga perlu diberikan suatu pencegahan dan perawatan. Ketidaknyamanan tersebut jika tidak disikapi dengan bijak dapat memicu terjadinya kecemasan pada ibu hamil, sehingga diperlukan informasi yang konkrit tentang cara mengatasi ketidaknyamanan selama periode kehamilan.⁽⁵⁾

Data profil kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2013, riwayat pemeriksaan kehamilan tertinggi terdapat di Kabupaten Bantul dengan persentase K1 ideal 94% dan persentase ANC K4 88,9%, sedangkan riwayat pemeriksaan kehamilan terendah terdapat di Kabupaten Kulon Progo dengan persentase K1 ideal 81,8% dan persentase ANC K4 79,2%.

Hasil studi dokumen yang dilakukan pada bulan Maret 2016 di Dinas Kesehatan Bantul diketahui bahwa kunjungan K1 ibu hamil tahun 2014 tertinggi terdapat di wilayah kerja Puskesmas Piyungan dengan persentase 6,29% ibu hamil dan jumlah kunjungan K1 ibu hamil terendah terdapat di wilayah kerja Puskesmas Dlingo 1 dengan persentase 1,55% ibu hamil (Dinkes Bantul, 2014). Tahun 2015, K1 di Puskesmas Piyungan sebesar 98,7%

sedangkan cakupan K4 sebesar 92,05%. Adapun hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan di Puskesmas Piyungan, diperoleh hasil bahwa jumlah ibu hamil trimester satu yang memeriksakan kehamilannya dari bulan Januari sampai dengan 24 Maret 2016 tercatat sebanyak 91 ibu hamil.

Studi pendahuluan dilakukan wawancara/tanyajawab terhadap delapan orang ibu hamil TM I pada bulan Maret 2016 di Puskesmas Piyungan Bantul. Isi wawancara berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan ketidaknyamanan yang dirasakan ibu saat hamil. Pertanyaan wawancara meliputi nama, usia kehamilan, ketidaknyamanan yang dapat terjadi seperti ketidaknyamanan pada payudara, frekuensi berkemih meningkat, kelelahan, mual muntah, keputihan, sakit gigi, hidung tersumbat, sakit kepala, *ngidam* dan cara mengatasi. Delapan ibu hamil diketahui bahwa enam ibu diantaranya merasa tidaknyamanan dengan kehamilannya. Ketidaknyamanan yang dialami keenam ibuhamil tersebut antara lain mual muntah, keputihan, sakit kepala, dan *ngidam*. Kenyamanan kehamilan dapat dipengaruhi oleh solusi ibu menyikapi kehamilannya. Ibu hamil yang sabar dan cukup pengetahuannya tentang kehamilan cenderung akan bisa menikmati kehamilannya dengan nyaman. Ketidaknyamanan kehamilan yang dirasakan oleh ibu menuntut ibu untuk bijak dalam mensikapi hal tersebut. Dari delapan orang ibu, tujuh diantaranya bersikap positif

dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan yang dirasakan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Gambaran Sikap Ibu Hamil dalam Menghadapi Ketidaknyamanan Kehamilan TM 1 di Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan atau fenomena secara objektif berdasarkan data kuantitatif sehingga akan terungkap dengan jelas keadaan yang sebenarnya. Dengan pendekatan *cross sectional* (pendekatan silang).⁽⁶⁾

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang usia kehamilannya trimester I di Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta sebanyak 30 responden.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I pada bulan Agustus 2016 sebanyak 30 orang dengan teknik sampling menggunakan *total sampling* yaitu dengan cara menjadikan seluruh subyek populasi sebagai sampel. Jika jumlah subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data untuk mengetahui sikap

ibu hamil trimester I dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan adalah dengan kuesioner. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini disajikan dengan pertanyaan tertutup sehingga responden hanya perlu memberikan jawaban berupa tanda (\surd) pada jawaban yang dianggap benar. Dasar pengukuran skala mengikuti metode *Likert*, dengan empat alternatif pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Analisis data menggunakan alat bantu computer melalui program analisis data dilakukan dengan menggunakan skor T yaitu skor baku dengan memberikan notasi penjumlahan dari skor Z. Penggunaan praktis skor T adalah untuk mengkategorikan *rating scale* yang sering digunakan untuk mengkategorikan sikap, minat dan bakat dibentuk dalam kategori dikotomi yaitu positif atau negatif. Sikap positif: bila skor $T \geq \text{mean } T$, dan sikap negatif: bila skor $T < \text{mean } T$.⁽⁸⁾

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta

Tabel 1. Karakteristik Responden di Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta

No	Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Umur		
	Berisiko (<20 tahun atau >35 tahun)	2	6,7
	Tidak Berisiko (20-35 tahun)	28	93,3
	Jumlah	30	100

2	Pendidikan		
	Dasar (SD/SMP)	10	33,3
	Menengah (SMA/SMK)	17	56,7
	Tinggi (D3/S1)	3	10
	Jumlah	30	100
3	Pekerjaan		
	Bekerja	12	40
	Tidak Bekerja	18	60
	Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 1, bahwa kelompok umur dapat diketahui sebagian besar responden berumur antara 20-35 tahun yaitu sejumlah 28 orang atau 93,3%. Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan menengah (SMA/SMK) yaitu sejumlah 17 orang (56,7%), sedangkan berdasarkan jenis pekerjaan, diketahui bahwa sebagian besar responden tidak bekerjayaitu sejumlah 18 orang (60%).

b. Sikap Ibu Hamil dalam Menghadapi Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester I di Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta

Tabel 2. Sikap Ibu Hamil dalam Menghadapi Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester I

Sikap	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Positif	17	56,7
Negatif	13	43,3
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa 17 orang (56,7%) ibu hamil trimester satu di Puskesmas Piyungan memiliki sikap yang positif dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan dan 13 orang (43,3%) responden yang memiliki sikap negatif.

c. Sikap Ibu Hamil dalam Menghadapi Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester I di Puskesmas Piyungan Berdasarkan Karakteristik

Tabel 3. Sikap Ibu Hamil dalam Menghadapi Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester I

Umur Responden	Sikap Ibu Hamil dalam Menghadapi Ketidaknyamanan Kehamilan				Σ
	Positif		Negatif		
	N	%	N	%	
Berisiko (< 20 tahun atau > 35 tahun)	1	3,3	1	3,3	2
Tidak Berisiko (20-35 tahun)	16	53,4	12	40	28
Jumlah	17	56,7	13	43,3	30

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa dari 28 ibu yang berumur 20-35 tahun, 16(53,4%) diantaranya memiliki sikap yang positif dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan trimester I dan 12orang (40%) lainnya memiliki sikap negatif. Sementara itu, ibu hamil yang berumur lebih dari 35 tahun (berisiko) 1 orang (3,3%) memiliki sikap positif dan 1 orang (3,3%) memiliki sikap negative dalam menghadapi kehamilan trimester I.

Tabel 4. Sikap Ibu Hamil dalam Menghadapi Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester I

Pendidikan Responden	Sikap Ibu Hamil dalam Menghadapi Ketidaknyamanan Kehamilan				Σ
	Positif		Negatif		
	N	%	N	%	
Dasar (SD/SMP)	6	20	4	13,3	10
Menengah (SMA/SMK)	9	30	8	26,7	17
Tinggi (D3/S1)	2	6,7	1	3,3	3
Jumlah	17	56,7	13	43,3	30

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa mayoritas ibu hamil yang berpendidikan menengah (SMA/SMK) memiliki sikap positif dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan trimester I yaitu sebanyak 9 orang (30%).

Tabel 5. Sikap Ibu Hamil dalam Menghadapi Ketidaknyamanan Kehamilan Trimester I

Pekerjaan Responden	Sikap Ibu Hamil dalam Menghadapi Ketidaknyamanan Kehamilan				Σ
	Positif		Negatif		
	N	%	N	%	
Bekerja	6	20	6	20	12
Tidak Bekerja	11	36,7	7	23,3	18
Jumlah	17	56,7	13	43,3	30

Berdasarkan tabel 5. bahwa mayoritas ibu hamil yang tidak bekerja bersikap positif sebanyak 11 orang (36,7 %).

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sikap ibu hamil dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan trimester I di Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta ini dilakukan terhadap 30 responden. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan sikap positif ibu hamil dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan sebesar 56,7%(17responden) dan yang memiliki sikap negatif sebesar 43,3% (13 responden) . Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap positif. Hal ini dikarenakan sebagian besar ibu hamil di Puskesmas

Piyungan Bantul sudah memahami tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada proses kehamilan baik perubahan fisik maupun psikologis yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan.

Sikap positif yang ditunjukkan oleh ibu dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan dikarenakan ibu sudah banyak mendapatkan informasi mengenai ketidaknyamanan kehamilan. Informasi tersebut didapatkan oleh ibu hamil diantaranya dari bidan Puskesmas saat melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan dan penyuluhan dari kader kesehatan.

Sikap merupakan suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan seseorang terhadap suatu objek. Sikap ini dapat berupa perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada objek tersebut. Sikap positif dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan yang ditunjukkan oleh ibu hamil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ibu hamil dapat menerima dan bertanggung jawab atas segala risiko selama proses kehamilan, bahwa tingkatan sikap yang paling tinggi adalah bertanggungjawab atas segala sesuatu yang telah dipilih dengan segala risikonya.⁽⁹⁾

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 20-35 tahun (93,3%) dan hasil tabulasi silang tabel 3 menunjukkan bahwa ibu yang berusia 20-35 tahun mayoritas bersikap positif dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan. Kelompok umur tersebut merupakan

kelompok umur dengan reproduksi sehat dan aman untuk hamil dan melahirkan. Umur 20-35 tahun menunjukkan bahwa secara psikologis ibu sudah cukup baik dalam bersikap.

Semakin cukup umur maka tingkat kedewasaan dan kematangan seseorang dalam berpikir dan bertindak akan semakin baik. Semakin cukup tingkat kematangan dan kedewasaan ibu, maka diharapkan sikap ibu dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan juga semakin positif.⁽¹⁰⁾

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil trimester I di Puskesmas Piyungan berpendidikan menengah atau setingkat SMA/SMK. Tabel 4 juga menunjukkan bahwa mayoritas (56,7%) ibu yang berpendidikan menengah tersebut memiliki sikap positif terhadap ketidaknyamanan kehamilan. Berdasarkan latar belakang pendidikannya, dapat dikatakan bahwa pendidikan responden tersebut sudah cukup baik, sehingga dengan semakin tinggi tingkat pendidikan ibu diharapkan semakin baik sikap ibu dalam menghadapi kehamilan.

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin baik tingkat pengetahuannya. Semakin rendah/kurang tingkat pendidikan seseorang akan menghambat perkembangan sikap dalam menerima informasi.⁽¹⁰⁾ Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting karena dengan pendidikan yang baik ibu hamil dapat menerima segala informasi dari luar terutama tentang cara menyikapi

perubahan dan ketidaknyamanan selama kehamilan.

Berdasarkan pekerjaan, mayoritas ibu hamil dalam penelitian ini adalah tidak bekerja (60%). Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil yang tidak bekerja memiliki sikap yang positif dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan. Karena tidak memiliki kesibukan lain di luar rumah dan tidak memiliki tanggungjawab di luar rumah, ibu yang tidak bekerja memiliki lebih banyak waktu luang untuk mendapatkan informasi secara mandiri. Informasi ini akan menambah pengetahuan yang dimiliki..

KESIMPULAN

Sebagian besar ibu hamil di Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta memiliki karakteristik berdasarkan usia 20-35 tahun, berpendidikan menengah (SMA/SMK) dan tidak bekerja.

Ibu hamil yang memiliki sikap positif dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan trimester I di Puskesmas Piyungan sebanyak 17 orang (56,7%). Ibu hamil yang memiliki sikap negatif dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan trimester I di Puskesmas Piyungan sebanyak 13 orang(43,3%).

Mayoritas ibu yang memiliki sikap positif dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan berumur 20-35 tahun, berpendidikan menengah (SMA/SMK) dan tidak bekerja.

SARAN

1. Bagi bidan di Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta.
Diharapkan bagi bidan di Puskesmas Piyungan dapat memberikan penyuluhan dan informasi mengenai perubahan selama proses kehamilan yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan serta memberikan saran atau solusi yang dapat dilakukan ibu hamil untuk mengatasinya.
2. Bagi responden
Diharapkan ibu dapat mempertahankan sikap positif dalam menghadapi ketidaknyamanan kehamilan yang sudah dimiliki serta tetap aktif menambah informasi dari berbagai media.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pembanding untuk lebih mengembangkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sulistyawati, Ari. 2009. *Asuhan Kebidanan pada Masa Kehamilan*. Yogyakarta: SalembaMedika
2. Hani, Umi, dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan Fisiologis*. Jakarta: SalembaMedika
3. Arisman. 2008. *GizidalamDaurKehidupan*. Jakarta: EGC
4. Husin, dkk. 2013. *Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti*. Jakarta: SagungSeto
5. Varney, H. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Vol.1*. Jakarta: EGC

6. Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
7. Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta
8. Azwar, Saifuddin. 2011. *Sikap Manusia Teoridan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
9. Notoatmojdo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
10. Nursalam dan Parni. 2010. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: CV Agung Seto